

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Yap Tjwan Bing dan Tan Kim Teng merupakan salah satu pejuang beretnis Tionghoa dalam sejarah kemerdekaan Indonesia. Walau pun mereka adalah keturunan Cina, namun mereka rela berjuang untuk memerdekakan Indonesia. Dan kedua tokoh tersebut dapat dijadikan teladan bagi anak-anak Indonesia. Namun sayangnya, masih banyak anak-anak yang tidak mengetahui tentang kedua tokoh tersebut.

Dari hasil penelitian penulis, salah satu penyebabnya adalah kurangnya media untuk anak-anak yang membahas tentang pahlawan keturunan Tionghoa di Indonesia. Lalu, anak-anak juga memiliki pola pikir yang sederhana sehingga ilustrasi sangat berperan besar dalam memberikan informasi kepada anak. Oleh sebab itu, penulis memutuskan untuk membuat seri buku ilustrasi tentang Yap Tjwan Bing dan Tan Kim Teng untuk anak-anak usia 8-12 tahun agar mereka dapat mengenal dan meneladani nilai-nilai positif dari kedua tokoh tersebut, seperti sifat pekerja keras, pantang menyerah, sifat ingin mempelajari hal baru, serta rela berkorban demi tanah air.

Penulis menggunakan metode perancangan buku oleh Lupton dari buku *“Indie Publishing : How to Design and Publish Your Own Book”*. Setelah mengidentifikasi masalah, penulis masu ke tahap *brainstorming* di mana penulis mendapatkan 3 kata kunci, yaitu nasionalisme, ceria, dan sederhana. Dari 3 kata

kunci tersebut, penulis mendapatkan sebuah *big idea*, yaitu merancang buku bertema nasionalisme dengan nuansa ceria dan sederhana. *Big idea* tersebut penulis terjemahkan pada tahap *prioritize* dalam bentuk *moodboard*. Konsepnya adalah buku ilustrasi yang menceritakan kisah perjuangan tokoh pahlawan Tionghoa dengan gaya visual sederhana dan warna-warna ceria. Penulis masuk ke tahap *try it*, di mana penulis merancang aset-aset desain sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan.

Penulis telah menerima masukan dari penguji dalam sidang, di mana disebutkan bahwa nama julukan untuk seorang pahlawan itu sangat penting, terutama untuk anak-anak, karena lebih ikonik dan mudah diingat oleh anak-anak, apalagi nama dari para tokoh yang penulis ambil agak sulit untuk diucapkan. Penguji juga memberi masukan terkait dengan karya penulis, seperti penggunaan jenis *typeface* yang lebih terkesan anak-anak (tidak kaku), penyingkatan teks pada media promosi sehingga pesan lebih mudah dimengerti oleh anak-anak, dan penggunaan *merchandise* yang lebih sesuai dengan target audiens (alat tulis, kotak makan, botol minum, atau barang lain yang sering dibawa anak-anak). Ketua sidang juga memberikan saran kepada penulis untuk menggunakan desain *layout* yang lebih fleksibel atau dinamis dalam buku anak-anak agar minat baca mereka meningkat, karena desain *layout* yang telah penulis buat masih terkesan kaku bagi anak-anak.

Seri buku ilustrasi kisah perjuangan Yap Tjwan Bing dan Tan Kim Teng ini bertujuan untuk mendokumentasi kisah perjuangan kedua tokoh tersebut dalam memerdekakan Bangsa Indonesia. Penulis berharap dari buku ini agar anak-anak,

terutama yang beretnis Tionghoa dan tertarik dengan sejarah, tidak hanya sekadar mengenal kedua tokoh tersebut, tetapi juga dapat meneladani sifat dari kedua tokoh tersebut, yaitu mencintai tanah air dan semangat juang mereka dalam membangun Negara Indonesia menjadi negara yang lebih baik.

5.2. Saran

Dari proses perancangan Tugas Akhir, penulis memiliki beberapa saran kepada mahasiswa/i, yaitu :

1. Kumpulkan semua data yang diperlukan, terutama terkait dengan target audiens, agar hasil perancangan sesuai dengan target audiens sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dimengerti oleh mereka.
2. Gunakan sumber data yang kredibel agar data yang digunakan lebih akurat.
3. Aturlah jadwal untuk waktu mengerjakan Tugas Akhir agar proses perancangan dapat selesai tepat waktu.

Penulis berharap agar perancangan Tugas Akhir ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang sedang meneliti tentang media informasi, terutama tentang perancangan buku ilustrasi yang membahas seorang tokoh pahlawan atau tokoh sejarah lainnya.